

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Masalah yang ingin diteliti dalam penelitian ini berkutat di seputar drama, yang lebih berfokus pada aspek pemeranan karakter tokoh. Seperti yang telah dibahas sebelumnya bahwa saat ini dalam dunia pendidikan apresiasi sastra, salah satunya drama, masih kurangnya metode atau media yang efektif. Rata-rata masih berkutat hanya dalam teori. Dengan teknik menyulih suara menjadi sebuah teknik yang baru dalam pembelajaran apresiasi drama, akan membuat para siswa tak hanya belajar hanya melalui teori saja, namun juga secara praktik sesuai tahapan-tahapan yang dirancang oleh peneliti.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Eksperimen Kuasi atau Eksperimen Semu. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 72) metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Metode ini adalah sebuah metode yang mendekati metode eksperimen sesungguhnya. Metode ini berkegiatan mengadakan uji coba (percobaan) dengan tujuan mendapatkan data, sehingga data yang diperoleh adalah hasil uji coba. Dengan tipe perancangan dua kali tes (uji coba) yaitu *Pretest* dan *Posttest*. Metode ini juga akan melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen sebagai kelas yang diuji cobakan teknik dan media sulih suara, dan kelas kontrol sebagai kelas yang digunakan sebagai kelas pembanding yang diuji cobakan hanya dengan teori biasa layaknya di sekolah tanpa media sulih suara. Dengan metode tersebut peneliti berharap mendapatkan hasil yang baik. Handayama (2014, hlm.125.) menuturkan bahwa metode eksperimen adalah metode pemberian kesempatan pada peserta didik perorangan atau kelompok untuk dilatih melakukan suatu proses atau percobaan.

Metode penelitian ini akan di kombinasikan dengan metode simulasi menggunakan media sulih suara. Nantinya para siswa akan diajarkan bagaimana cara menghayati karakter dari penyulihan suara. Sebelum memulai perlakuan, setiap siswa akan di lakukan *Pretest* guna upaya menemukan data awal sebagai

informasi kemampuan awal siswa sebelum melakukan perlakuan. Test tersebut nantinya akan berupa drama monolog singkat untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam pengkarakteran suatu tokoh.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode eksperimen kuasi. Penelitian eksperimen ini bertujuan untuk memperoleh jawaban dari hipotesis yang sebelumnya dibuat, yaitu apakah adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam bermain drama sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran bermain peran menggunakan media sulih suara.

Dalam penelitian peneliti akan menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan juga kelompok kontrol. Di mana kelompok eksperimen nanti akan diberi perlakuan berupa media Sulih Suara sedangkan kelompok kontrol tidak akan diberi perlakuan berupa media Sulih Suara. Adapun desain penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1

Desain Penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*

<i>Group</i>	<i>Pre-Test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	A ₁	X ₁	A ₂
Kontrol	B ₁	X ₂	B ₂

(Syamsudin dan Damaianti, 2007, hlm. 157).

Keterangan :

- A₁ : tes awal (*Pretest*) yang diberikan kepada kelompok eksperimen berupa bermain drama
- A₂ : tes akhir (*Post-test*) yang diberikan kepada kelompok eksperimen bermain drama
- B₁ : tes awal (*Pretest*) yang diberikan kepada kelompok kontrol bermain drama
- B₂ : tes akhir (*Post-test*) yang diberikan kepada kelompok kontrol bermain drama

- X₁ : perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen berupa media Sulih Suara
- X₂ : perlakuan yang diberikan kepada Kelompok kontrol berupa teori belajar seperti yang biasakan di kelas.

Perlakuan kepada kelas eksperimen merupakan perlakuan utama yang akan diteliti tingkat keberhasilannya oleh peneliti. Perlakuan tersebut dimulai dengan peneliti mempertontonkan beberapa cuplikan adegan film yang telah dipilih untuk dipelajari terlebih dahulu. Seperti pendapat Yulianeta dkk. (2017) dalam jurnalnya, beliau berpendapat bahwa dengan membaca, menonton, dan memahami karya sastra baik itu puisi, prosa atau drama, sebetulnya seseorang sedang belajar memaknai tokoh dan peristiwa; mendalami suatu tokoh dan peristiwa; dan menemukan kesan serta pesan berdasarkan tokoh dan peristiwa pada karya sastra. Langkah selanjutnya para siswa akan diberikan naskah sesuai dengan cuplikan adegan film yang telah ditonton oleh para siswa. Mereka akan diberikan waktu untuk memahami naskah tersebut. Kemudian mereka akan mencoba membaca naskah tersebut bebrbarengan dengan suara aktor dalam film dengan memperhatikan pengkarakteran yang akan diperankan, hal ini dapat di lakukan berulang ulang. Dan langkah terakhir adalah siswa diminta mengisi suara sesuai dengan karakter yang diperankan tanpa bantuan suara aktor aslinya. Setelah perlakuan tersebut dilakukan siswa akan mempraktikan hasil observasi karakter di film tersebut, kemudia mencoba memerankan langsung karakter tersebut tanpa sulih suara sebelum nanti akhirnya siswa akan melakukan *posttest*

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 38) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Terdapat dua variabel dalam penelitian penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah suatu variabel yang menyebabkan atau menjadi sebab bagi berubahnya variabel lain (variabel terikat). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media Sulih Suara

2. Variabel terikat

Variabel terikat (*Dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas). Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan bermain peran siswa.

D. Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini ialah siswa kelas XI SMAN 23 Bandung, khususnya siswa kelas XI MIA 5 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas XI MIA 3 sebagai kelas kontrol. Peneliti memilih SMAN 23 Bandung sebagai tempat mengambil data penelitian dikarenakan peneliti memiliki kedekatan dengan para pengurus sekolah sehingga diharapkan menjadi lebih mudah perihal perizinan. Sedangkan alasan peneliti memilih kelas XI karena memiliki kompetensi bermain drama dalam kurikulumnya. Penimbang untuk menimbang dan menilai kemampuan bermain drama siswa yakni sebanyak tiga orang penimbang.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini ialah SMAN 23 Kota Bandung.

2. Sampel

Sampel penelitian ini ialah siswa kelas XI MIA 5 dan kelas XI MIA 3 SMAN 23 Kota Bandung.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah cara atau alat bagi peneliti untuk mengukur kemampuan subjek. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Jumlah

variable dalam penelitian ini ada 2 yakni, metode simulasi berbantuan media sulih suara sebagai variable bebas. Sedangkan kompetensi bermain drama sebagai barable terikat. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah tes. Namun sebelum menuju ke arah sana ada beberapa hal yang perlu disiapkan oleh peneliti, salah satunya adalah instrumen pembelajaran.

Instrumen pembelajaran pada penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sebelum melakukan pembelajaran, penulis menyusun langkah-langkah sebagai berikut.

1. Perencanaan

Penyusunan perencanaan instrumen pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah langkah awal yang perlu dilakukan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tersebut nantinya akan digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar di kelas nanti. RPP ini akan berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, dan hal lain yang dapat menunjang pembelajaran. Dalam RPP ini peneliti akan menyajikan kebutuhan yang relevan bagi siswa dan bagi penelitian peneliti yaitu bermain drama.

RPP yang akan disusun oleh peneliti disusun yaitu untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas XI SMAN 23 Bandung sebagai kelas eksperimen. Sedangkan untuk kelas kontrol akan menggunakan RPP yang digunakan oleh guru yang mengajar di kelas itu. Untuk format RPP yang digunakan oleh peneliti akan menyesuaikan dengan format yang digunakan oleh sekolah.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Setelah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, langkah selanjutnya adalah melakukan proses pembelajaran atau melakukan langkah dalam rencana yang telah disusun. Langkah-langkah yang akan dilakukan yaitu, mengadakan *Pretest*, memberikan materi dan memberikan perlakuan berupa metode sulih suara, dan terakhir adalah mengadakan *posttest*.

3. Pelaksanaan *Pretest*

Langkah pertama yang harus dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran ini adalah *Pretest* atau tes awal. Tes yang dilakukan adalah bermain drama, dimana siswa akan diberikan beberapa naskah drama yang telah dipilih oleh

peneliti untuk coba diperankan. Tes awal ini dimaksudkan agar peneliti memperoleh data awal sebelum diberikan perlakuan berupa penggunaan media sulih suara. Pelaksanaan *Pretest* ini akan berlangsung selama 90 menit atau sama dengan 2 jam pelajaran yang berlaku di sekolah tersebut. *Pretest* ini akan dilakukan di kedua kelas baik kelas eksperimen ataupun kelas kontrol sebelum adanya perlakuan di kelas tersebut.

4. Penyajian Materi dan Pemberian Perlakuan

Langkah kedua dalam pelaksanaan pembelajaran adalah penyajian materi dan pemberian perlakuan berupa media sulih suara. Perlakuan yang diberikan kepada kedua kelas akan berbeda. Kelas eksperimen akan mendapat sajian materi dan perlakuan menggunakan media sulih suara. Sedangkan untuk kelas kontrol hanya akan mendapat perlakuan berupa penyajian materi seperti biasanya kegiatan sekolah pada umumnya. Siswa juga akan dijelaskan keterkaitan antara penggunaan media sulih suara dan pembelajaran drama. Para siswa yang diberikan perlakuan penggunaan media sulih suara akan diarahkan oleh peneliti hal-hal yang perlu diperhatikan oleh siswa saat melakukan penyulihan suara sehingga siswa akan mendapatkan teknik-teknik ber-akting yang dapat digunakan dalam pembelajaran drama.

Perlakuan penggunaan media sulih suara ini akan melibatkan beberapa langkah dalam pelaksanaannya. Langkah-langkah tersebut sudah disusun se-efisiensi mungkin oleh peneliti agar mudah dipahami dan tak banyak memakan waktu.

Pertama, peneliti akan mempertontonkan beberapa cuplikan adegan sebuah film yang telah dipilih oleh peneliti. Siswa akan diminta untuk memperhatikan karakter yang terfokus di film tersebut dan kemudian menghayati akting dari aktor pada film tersebut. Mulai dari mimik wajah, gestur tubuh, logat, nada dan intonasi ataupun hal-hal lain yang berkenaan untuk meperkuat karakter sang tokoh tersebut.

Kedua, siswa akan diberikan naskah yang berisi dialog para tokoh sesuai dengan film yang telah ditonton oleh para siswa. Kemudian siswa diminta untuk membaca naskah tersebut secara menghayati dengan gaya dari aktor yang mereka tonton sesuai ingatan mereka.

Ketiga, siswa akan diminta membaca naskah berbarengan dengan cuplikan film.

Keempat, siswa akan diminta mengisi suara aktor tersebut menggunakan aplikasi sulih suara yang telah dipersiapkan oleh peneliti.

Pelaksanaan langkah tiga dan empat akan di ulangi sebanyak 2 kali, sebelum akhirnya siswa diminta memerankan tokoh tersebut secara langsung.

5. Pelaksanaan *Posttest*

Pelaksanaan *posttest* merupakan langkah terakhir dari kegiatan pembelajaran ini. Siswa akan diberikan tes berupa naskah drama baru, namun karakter yang dimiliki memiliki karakteristik sesuai dengan apa yang telah di sulih suarkan sebelumnya. Lama waktu pelaksanaannya sama dengan tes sebelumnya yaitu 90 menit. Siswa yang mengikuti tes pun sama dengan siswa-siswa yang telah mengikuti test sebelumnya saat awal pertemuan. *Posttest* ini akan di lakukan baik kepada kelas kontrol ataupun kelas eksperimen untuk mendapat data terbaru dan mengetahui keefektifan perlakuan yang diberikan oleh peneliti.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes lembar kerja siswa dan format instrumen penelitian. Tes yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sebuah soal perintah untuk bermain drama sesuai dengan petunjuk yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini test dilakukan sebanyak dua kali yaitu *Pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun lembar kerja siswa dan penskoran adalah sebagai berikut.

Lembar kerja siswa

Bagan 3.2

Format Tes

Buatlah sebuah pementasan drama berdasarkan naskah yang telah ditentukan, dengan melibatkan teknik-teknik dasar dalam bermain drama (volume, suara, intonasi, kejelasan ucapan, intensitas dan kelancaran berbicara, kemunculan pertama, blocking, ekspresi wajah, gesture, improvisasi) yang mendukung untuk pementasan

Pedoman penskoran Bermain Drama

Tabel 3.3**Tabel Pedoman Penilaian**

No.	Aspek	Kriteria	Indikator	Bobot	Sko r
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Penghayatan	Konsentrasi	Sangat menghayati konsentrasi dalam memerankan karakter	5	5
			Menghayati dan konsentrasi dalam memerankan karakter tokoh		4
			Cukup menghayati konsentrasi dalam memerankan karakter		3
			kurang menghayati konsentrasi dalam memerankan karakter		2
			Tidak menghayati konsentrasi dalam memerankan karakter		1
2	komunikasi	gesture	Gestur badan sangat sesuai dengan watak tokoh yang diperankan dan petunjuk acting yang terdapat dalam naskah	5	5
			Gestur badan sesuai dengan watak tokoh yang diperankan dan petunjuk acting yang terdapat dalam naskah		4
			Gestur badan hampir sesuai dengan watak tokoh yang diperankan dan petunjuk		3

			acting yang terdapat dalam naskah		
			Gestur badan kurang sesuai dengan watak tokoh yang diperankan dan petunjuk acting yang terdapat dalam naskah		2
			Gestur badan tidak sesuai dengan watak tokoh yang diperankan dan petunjuk acting yang terdapat dalam naskah		1
		Mimik	Mimik wajah sangat sesuai dengan watak tokoh yang diperankan dan petunjuk acting	5	5
			Mimik wajah sesuai dengan watak tokoh yang diperankan dan petunjuk acting		4
			Mimik wajah cukup sesuai dengan watak tokoh yang diperankan dan petunjuk acting		3
			Mimik wajah kurang sesuai dengan watak tokoh yang diperankan dan petunjuk acting		2
			Mimik wajah tidak sesuai dengan watak tokoh yang diperankan dan petunjuk acting		1
		Kesesuaian	Sangat baik dalam	5	5

		vokal dengan karakter dialek tekanan suara dan timbre tempo tekanan (gaya bicara)	menyesuaikan vokal dengan karakter yang diperankannya baik dari segi dialek, tekanan suara atau timbre, tempo dan tekanan (gaya bicara)		
			mampu menyesuaikan vokal dengan karakter yang diperankannya baik dari segi dialek, tekanan suara atau timbre, tempo dan tekanan (gaya bicara)		4
			Cukup mampu menyesuaikan vokal dengan karakter yang diperankannya baik dari segi dialek, tekanan suara atau timbre, tempo dan tekanan (gaya bicara)		3
			Kurang mampu menyesuaikan vokal dengan karakter yang diperankannya baik dari segi dialek, tekanan suara atau timbre, tempo dan tekanan (gaya bicara)		2
			Tidak mampu menyesuaikan vokal dengan karakter yang diperankannya baik dari segi dialek, tekanan suara atau timbre, tempo dan tekanan (gaya bicara)		1
3	improvisasi	Improvisasi	Melakukan improvisasi dan tepat sasaran	5	3
			Tidak melakukan improvisasi		2

			Melakukan improvisasi tapi tidak tepat sasaran		1
Total Skor yang diperoleh					

Perhitungan akhir dalam skala 0-100 adalah sebagai berikut.

$$\text{nilai akhir} = \frac{\text{perolehan skor}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Tabel 3.4

Kategori Penilaian Keterampilan Bermain Drama

Nilai	Kategori
≥ 81	Sangat Baik (SB)
71- 80	Baik (B)
61 – 70	Cukup (C)
51 – 60	Kurang (K)
≤ 50	Sangat

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini akan dibagi kedalam tiga tahap utama, yaitu tahap persiapan, tahanan pelaksanaan, dan tahap akhir.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini dilakukan sebelum penelitian, meliputi hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan guna memperlancar penelitian. Adapun uraian dari tahap-tahap tersebut sebagai berikut.

- a. Menentukan pokok bahasan yang akan digunakan dalam penelitian dengan cara melaksanakan studi literatur dari Kurikulum dan Silabus.

- b. Mengidentifikasi mengenai permasalahan bahan ajar.
- c. Merencanakan pembelajaran
- d. Survei ke lokasi penelitian untuk mencari data yang dibutuhkan.
- e. Mengajukan perizinan untuk melakukan penelitian di sekolah dengan menggunakan surat penelitian yang dikeluarkan oleh fakultas.
- f. Menyusun instrumen penelitian untuk pengumpulan data penelitian.
- g. Melakukan *judgment* instrumen oleh dosen dan guru mata pelajaran bersangkutan.
- h. Analisis dan revisi hasil *judgment* instrumen.
- i. Menentukan populasi dan sampel yaitu siswa kelas XI SMAN 23 Kota Bandung.
- j. Menentukan waktu pelaksanaan penelitian dan berkonsultasi kepada guru mata pelajaran yang bersangkutan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan di SMAN 23 Kota Bandung dengan tahap sebagai berikut.

- a. Melakukan tes awal. Tujuan dari dilakukannya tes ini adalah untuk mendapat data awal mengenai kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan oleh peneliti. Tes yang dilakukan adalah pementasan drama.
- b. Pemberian perlakuan terhadap kelas eksperimen menggunakan metode simulasi berbantuan dengan media sulih suara.
- c. Melakukan tes akhir dengan soal perintah yang sama. Tes ini bertujuan melihat perubahan kemampuan siswa dalam bermain drama setelah diberikan perlakuan oleh peneliti.

3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini data yang diperoleh setelah melakukan penelitian akan diolah dan dianalisis, untuk lebih jelasnya dijelaskan seperti di bawah ini.

- a. Tahap analisis data, pada tahap ini dilakukan analisis data terhadap skor atau nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis yang dilakukan meliputi uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji homogenitas. Jika data berdistribusi normal

dan homogen, maka tahap uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t, namun jika data tidak normal, maka uji hipotesis menggunakan statistik nonparametrik dengan uji wilcoxon.

- b. Uji hipotesis pada tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan untuk menerima atau menolak hipotesis berdasarkan hasil pengolahan data.
- c. Tahap penarikan simpulan, pada tahap ini dilakukan penarikan simpulan penelitian berdasarkan uji hipotesis. sko

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan tes. Di dalam tes ini terdapat tes awal (*Pretest*) dan test akhir (*posttest*). *Pretest* dimaksudkan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan. Sementara, *posttest* dimaksudkan untuk mengetahui hasil belajar setelah diberi perlakuan. Kedua tes tersebut dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

I. Analisis Data

Analisis data ini akan dilakukan sesuai langkah-langkah yang direncanakan. Adapun langkah-langkah pengolahan dan analisis data dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. **Menganalisis data dari tes awal dan tes akhir.** Langkah-langkah analisis data dilakukan dengan cara:
 - a. Menganalisis hasil bermain drama siswa
 - b. Mengubah skor hasil tes awal dan hasil tes akhir ke menjadi nilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor siswa}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.5
Kategori Penilaian Bermain Drama Berdasarkan Skala Nilai

Skala Nilai	Kategori
≥ 81	Sangat Baik (SB)
71 – 80	Baik (B)
61 – 70	Cukup (C)
51 – 60	Kurang (K)
≤ 50	Sangat Kurang

2. **Melakukan uji N-Gain.** N-Gain adalah tingkat perkembangan atau peningkatan kemampuan siswa. Gain ternormalisasi (N-Gain) digunakan untuk mengetahui peningkatan atau selisih dari perlakuan yang telah diberikan (Meltzer dalam Suprianti, 2013). Gain ternormalisasi dirumuskan sebagai berikut

$$\text{Gain ternormalisasi (g)} = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}}$$

Skor gain ternormalisasi ini dikategorikan dalam tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Kategorisasi nilai gain dapat dilihat pada tabel 3.6

Tabel 3.6
Kategori Gain ternormalisasi

Indeks Gain	Interpretasi
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 < g \leq 0,7$	Sedang
$g \leq 0,3$	Rendah

(Meltzer dalam Suprianti, 2013)

3. **Melakukan uji reliabilitas antarpemimbang.** Uji realibilitas antar pemimbang ini digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas penilaian antarpenguji yang satu dan penguji lainnya bagi setiap tes. Uji realibilitas dilakukan dengan mencari nilai

$$SS \sum dt^2 = \frac{\sum xt^2}{k} - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

$$SS_p \sum d_p^2 = \frac{(\sum xp)^2}{N} - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

$$SS_{tot} \sum x^2 t = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

$$SS_{kk} \sum d^2 kk = \sum x^2 t - \sum d^2 t - \sum d^2 t$$

Setelah itu, hasil data-data tersebut dimasukkan ke dalam format ANAVA

Tabel 3.7

Tabel Format ANAVA

Sumber Variasi	SS	Dk	Varians
Siswa/Testi	$SS_t \sum dt^2$	N-1	$\frac{SS \sum dt^2}{N-1}$
Penguji	$SS_t \sum d^2 p$	K-1	-
Kekeliruan	$SS_k \sum d^2 kk$	(N-1)(K-1)	$\frac{SS \sum d^2 kk}{(N-1)(K-1)}$

Setelah itu, dilakukan penghitungan reliabilitasnya dengan rumus:

$$r_{11} = \frac{V_t - V_{kk}}{V_t}$$

Keterangan:

r₁₁ : reabilitas yang dicari

V_t : variasi dari testi

V_{kk} : Variasi dari kekeliruan

Selanjutnya nilai tersebut dilihat dalam table Guilford sebagai berikut.

Tabel 3.8
Tabel Guilford

Nilai	Tingkat Korelasi
< dari 0,20	Tidak ada korelasi
0,20-0,40	Korelasi rendah
0,40-0,60	Korelasi sedang
0,60-0,80	Korelasi tinggi
0,80-0,99	Korelasi tinggi sekali
1,00	Korelasi sempurna

4. **Melakukan uji normalitas**, yaitu sebuah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng. Uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan aplikasi SPSS versi 23. Data yang baik adalah data yang memiliki pola seperti distribusi normal. Uji normalitas sangat penting dilakukan untuk menentukan apakah data tersebut dapat dianalisis menggunakan statistika parametrik atau non-parametrik merupakan syarat dalam menggunakan uji parametrik.

Ada beberapa cara melakukan uji asumsi normalitas ini. Salah satunya menggunakan analisis *Shapiro-Wilk*. Uji *Shapiro-Wilk* termasuk dalam uji nonparametrik untuk kasus satu sampel. Uji ini digunakan untuk menguji asumsi normalitas data. Tes dalam uji ini adalah tes *goodnes of fit*, dimana tes tersebut bertujuan mengukur tingkat kesesuaian antara distribusi serangkaian sampel (sata observasi) dengan distribusi teoritis tertentu.

5. **Melakukan uji homogenitas**. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui tingkat homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji homogenitas akan menunjukkan apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki sifat homogen. Apabila signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 dapat

diketahui bahwa data *Pretest* dan *posttest* bersifat homogen. Namun apabila seignifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 dapat diketahui bahwa data *Pretest* dan *posttest* tidak bersifat homogen. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam beberapa analisis, seperti analisis independent sample t test dan *ANNOVA*.

6. **Melakukan uji hipotesis.** Apabila kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal dan homogen maka uji hipotesis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Mencari standar deviasi gabungan (dsg)

$$dsg = \sqrt{\frac{(n_1-1)v_1+(n_2-1)v_2}{n_1+n_2-2}}$$

b. Menghitung t_{hitung}

$$t = \frac{x_1 - x_2}{dsg \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

c. Menentukan db

$$db = n - 1$$

d. Menentukan dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 dan derajat kebebasan yang telah dicari sebelumnya

$$t_{tabel} = t \left(1 - \frac{1}{2} \alpha \right) \\ = t(1 - 0,025)$$

Kriteria pengujian “tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dalam hal lain H_0 diterima”. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan hipotesis kerja ditolak. Artinya penggunaan metode simulasi berbantuan media sulih suara tidak efektif dalam pembelajaran drama. Akan tetapi, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan hipotesis diterima. Artinya penggunaan metode simulasi berbantuan media sulih suara efektif digunakan dalam pembelajaran bermain drama.

Namun apabila kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi tidak normal dan tidak homogen maka uji hipotesis dilakukan dengan uji *wilcoxon* untuk menganalisis hasil-hasil pengamatan yang berpasangan dari dua data, apakah ada

perbedaan atau tidak. *Wilcoxon Signed Rank test* ini digunakan hanya untuk data bertipe interval atau ratio, tetapi datanya tidak mengikuti distribusi normal.

(Subana dan Sudrajat, 2005, hlm. 171)